

# PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITAS, TOTAL ASET, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listed* di BEI Periode 2016-2020)

Ifa Nur Laely

Program Studi Akuntansi, Universitas AKI

## Abstrak

(Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress*, profitabilitas, total aset dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* (studi empiris perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2016-2020).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 36 perusahaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi :  
 $100,103+10,604X_1-0,567X_2-2,603X_3+0,181 X_4+e$

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel proporsi *financial distress* dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan profitabilitas dan total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

**Kata kunci** : *Financial Distress, Profitabilitas, Total Aset, Umur Perusahaan, Audit Report La*

Corresponding author : **Ifa Nur Laely**

Email address : [122170018@unaki.ac.id](mailto:122170018@unaki.ac.id)

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memiliki relevansi yang baik, sehingga informasi tersebut harus disajikan tepat waktu. Jika terdapat penundaan dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Hilmi dan Ali, 2008). Setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BEPEPAM-LK) yang sekarang fungsinya sudah diambil alih oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan yang disampaikan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Penilaian auditor terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang akan dijadikan acuan oleh para investor dalam mengambil keputusan.

Auditor independen diwajibkan memenuhi standar profesi dan tanggungjawab atas opini audit sehingga adakalanya waktu penyelesaian audit dan penyampaian laporan keuangan tertunda (Praptika dan Rasmini, 2016). Keterlambatan penyampaian informasi laporan keuangan akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan (Ilhami, 2013).

Beberapa penelitian mengenai *audit report lag* sudah banyak dilakukan sebelumnya, baik di dalam maupun luar negeri. Penelitian sebelumnya sudah banyak menjelaskan faktor-faktor yang

mempengaruhi *audit report lag*, namun seiring berjalannya waktu faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap *audit report lag* tersebut semakin berkembang. Dalam penelitian ini digunakan 4 faktor yang diduga mempengaruhi *audit report lag* yaitu *financial distress*, profitabilitas, total aset dan umur perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi *audit report lag* dalam penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis dan terjadi sebelum kebangkrutan. Kesulitan keuangan tersebut dianggap sebagai berita buruk bagi perusahaan. Menghindari kualitas laporan keuangan yang buruk seringkali perusahaan berusaha untuk memperbaikinya. Dalam upaya perbaikan ini butuh waktu sehingga akan menambah *audit report lag* perusahaan. Schwartz dan Soo (1996) yang dalam Kadir (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Kadir (2008) dan Robert (2015) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan penerbitan laporan keuangan. Julien (2013) menemukan bukti bahwa kesulitan keuangan tidak mampu mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan ke publik. Krisnanda dan Ratnadi (2017) serta Budiasih dan Saputri (2014) juga mengemukakan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kecepatan publikasi laporan keuangan. Penelitian tersebut dibantah oleh Mardyana (2014) dan Narayana (2016) yang mengemukakan bahwa *financial distress* mampu mempengaruhi ketepatanwaktuan penerbitan laporan keuangan ke publik. Pernyataan tersebut didukung oleh Persephony (2013), bahwa probabilitas kebangkrutan yang ditunjukkan dengan nilai z-score berpengaruh positif pada waktu publikasi laporan keuangan.

Profitabilitas adalah faktor kedua yang dianggap mampu mempengaruhi *audit report lag*. Profitabilitas adalah hasil atau laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, serta dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Sehingga perusahaan-perusahaan yang ada di BEI ketika memiliki profitabilitas yang tinggi akan mencoba menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar para investor dapat melihat secara transparan mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut (Novice dan Budi, 2010). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka keinginan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan juga akan semakin cepat, dikarenakan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan kepada investor. Profitabilitas perusahaan dilihat dari laporan laba rugi perusahaan (*income statement*) yang menunjukkan laporan hasil kinerja selama periode tertentu, Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, Lidia M. Mawikere (2018).

Total aset juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan. Apabila total aset suatu perusahaan adalah besar maka semakin singkat *audit report lag*. Hal tersebut disebabkan oleh ketatnya manajerial system pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga selalu mengawasi aktivitas perusahaan yang dijalankan sebagaimana mestinya Ni Nengah Devi Aryaningsih, I Ketut Budiarta (2014). Penelitian dari Puspitasari (2012) menyatakan bahwa total aset berpengaruh pada *audit report lag*. Begitu pula dengan penelitian Modugu (2012) yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh pada *audit report lag*. Namun penelitian dari Iskandar, et al (2010) tidak berhasil menemukan pengaruh antara total aset dengan *audit report lag*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Armanto dan Mega (2014) menyebutkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Karena kompleksitas laporan keuangan maka perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novelia dan Dicky (2012) menunjukkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi lamanya *audit report lag* secara negatif, yaitu semakin lama umur

perusahaan maka *audit report lag* yang terjadi akan semakin kecil. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang memiliki umur lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh *Financial distress*, Profitabilitas, Total aset, dan Umur perusahaan terhadap *Audit report lag* menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Berikut ini dicantumkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu, yang dijadikan sebagai landasan empiris bagi peneliti.

Justita Dura (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 105 perusahaan berdasarkan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit yang kecil. (2) likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag*, (3) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang, dan (4) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* yang mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Ni Nengah Devi Aryaningsih dan I Ketut Budiarta (2014) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 144 perusahaan yang telah ditentukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan opini auditor berpengaruh pada *audit delay* (audit report lag), sedangkan total aset tidak berpengaruh pada *audit delay* (audit report lag).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas serta adanya penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Total Aset dan Umur Perusahaan terhadap *Audit report lag* maka peneliti tertarik mengambil judul "**Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Total Aset dan Umur Perusahaan terhadap *Audit report lag* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020).**

Dari latar belakang penulisan yang telah di jelaskan di atas maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari variabel independen (*financial distress*, profitabilitas, total aset dan umur perusahaan) terhadap variabel dependen (*audit report lag*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan atas hasil penelitian yang telah di lakukan oleh para peneliti atas beberapa variabel yang memepengaruhi audit report lag. Hal ini menjadi hal yang menarik bagi penulis dalam melakukan penelitian atas variabel-variabel independen tersebut di atas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *Audit report lag* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
3. Apakah total aset berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

## LITERATUR

### **Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Peraturan tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala secara hukum menginformasikan adanya kepatuhan setiap individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan

secara tepat waktu kepada Bapepam.

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

### *Signalling Theory*

*Signalling Theory* adalah teori yang menyebut suatu pihak (agent) menyampaikan informasi tentang dirinya sendiri kepada pihak lain (*principal*) (Connelly, 2012). Perusahaan yang laporan keuangannya tepat waktu akan mendapat pandangan positif dari masyarakat, para investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya, perusahaan dengan *Audit Report Lag* yang panjang akan memberikan sinyal buruk, investor akan berfikir bahwa perusahaan tersebut memiliki masalah dalam kinerjanya.

### *Agency Theory*

Teori keagenan (*Agency Theory*) dideskripsikan sebagai hubungan antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Hal yang difokuskan pada teori ini ialah mengenai pencapaian kontrak paling efisien yang menjadi dasar hubungan antara *principal* dan *agen*. Namun, pada kenyataannya kontrak yang terjadi sering kali tidak berjalan secara efisien karena salah satu pihak yaitu *principal* atau *agen* mempunyai informasi yang lebih banyak yang dapat menyebabkan hubungan antara *principal* dan *agen* dilandasi oleh asimetri informasi. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pemakai laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu akan mengurangi kecurangan pihak *agen* sebagai pihak yang memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak *principal* untuk memanipulasi data (Narayana, 2016).

### **Pengertian Audit**

Menurut Haryono Jusup (2001) pengertian pengauditan dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Mulyadi (2002) pengertian auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Arens et al (2006) pengertian pengauditan adalah pengumpulan dan evaluasi bukti informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Dari pengertian beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa auditing adalah proses pengumpulan bukti-bukti mengenai informasi tentang tindakan dan kejadian ekonomi yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## Tipe Audit

Menurut Mulyadi (2002), auditing umumnya digolongkan menjadi tigagolongan, yaitu:

1. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)  
Audit laporan keuangan adalah audit terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.
2. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)  
Audit kepatuhan adalah audit yang bertujuan untuk menentukan apakah yang diaudit telah sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu. Audit kepatuhan biasanya banyak dilaksanakan di pemerintahan.
3. Audit Operasional (*Operational Audit*)  
Audit operasional adalah review secara sistematis kegiatan organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan, dan membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut. Pihak yang memerlukan audit operasional adalah manajemen atau pihak ketiga.

## Audit Report Lag

Rentang waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal dikeluarkannya opini auditor dapat diketahui lamanya waktu penyelesaian audit. Mohamad (2010) menyebutnya sebagai *Audit Report lag*. *Audit Report Lag* dianggap menjadi faktor penting bagi perusahaan, investor, regulator dan eksternal auditor. Hal ini diyakini bahwa *Audit Report Lag* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang pada gilirannya mempengaruhi ketidakpastian informasi akuntansi dan pasar reaksi terhadap rilis informasi akuntansi. Secara khusus, *Audit Report Lag* meningkat dengan peningkatan sejauh pekerjaan audit.

*Lag* dalam arti bahasa Indonesia adalah keterlambatan. Keterlambatan ini berhubungan dengan rentang waktu yang diperlukan dalam proses audit sampai audit laporan keuangan selesai diaudit oleh auditor independen. Kartika (2011), *Audit Report Lag* adalah lamanya waktu penyelesaian pelaksanaan audit yang dilihat dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkan laporan audit.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat bergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. *Audit Report Lag* dapat diukur berdasarkan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Aziza dan Kumalasari, 2010). Dalam penelitian ini *audit report lag* dapat dirumuskan sebagai berikut :

|   |
|---|
| <p><i>Audit Report Lag</i> = Selisih tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.</p> |
|---|

## Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*

### 1. *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Hal ini terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. *Financial distress* (kesulitan keuangan) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai kinerja perusahaan yang biasa disebut dengan rasio gearing. Tingginya rasio gearing mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) mengatakan risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

$$DAR = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Schwartz dan Soo (1996) yang dalam Kadir (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh (Dogan, et al. 2007) dalam Merdekawati dan Arsjah (2011) perusahaan yang memiliki berita buruk bagi investor dan pemegang saham cenderung menunda pelaporan mereka untuk mengurangi reaksi pasar yang buruk dari berita yang buruk. Dalam penelitian ini *financial distress* dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dihitung dengan

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan pada masa yang akan datang, dimana laba perusahaan merupakan salah satu informasi penting sebagai pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya, begitupun sebaliknya. Profitabilitas sebuah perusahaan juga mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim dalam Sulisty, 2010).

Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mempunyai laporan keuangan yang mengandung berita baik. Profitabilitas Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang dihitung dengan :

$$DAR = \frac{\text{Hutang jangka Panjang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 3. Total Aset

Total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan. Apabila total aset suatu perusahaan adalah besar maka semakin singkat *audit report lag*. Hal tersebut disebabkan oleh ketatnya manajerial system pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga selalu mengawasi aktivitas perusahaan yang dijalankan sebagaimana mestinya. Penelitian dari Puspitasari (2012) menyatakan bahwa total aset berpengaruh pada *audit report lag*. Begitu pula dengan penelitian Modugu (2012) yang menyatakan bahwa total aset berpengaruh pada *audit report lag*. Namun penelitian dari Iskandar, et al (2010) tidak berhasil menemukan pengaruh antara total aset dengan *audit report lag*.

Total aset terkait dengan ukuran dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar memiliki hubungan dengan ketepatan waktu laporan keuangan, Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Warren et al. (2008), hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan untuk mendorong auditornya agar dapat menyelesaikan pekerjaan audit secara tepat waktu, serta adanya internal control yang baik. Total aset di ukur dengan melihat jumlah seluruh aset perusahaan kemudian dilogaritma natural.

|   |
|---|
| $\text{Total Aset} = \text{Log (Jumlah Keseluruhan Total Aset Perusahaan)}$ |
|---|

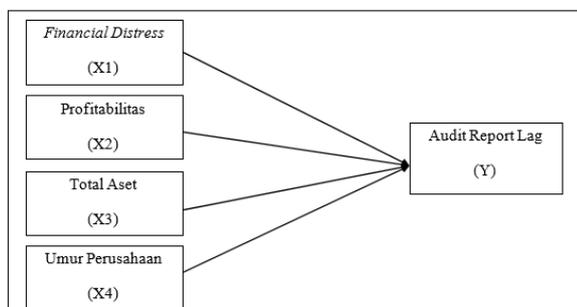
#### 4. Umur Perusahaan

Bernadeta (2010) semakin lama umur perusahaan semakin banyak sinyal atau informasi yang di berikan oleh perusahaan kepada masyarakat, dan semakin banyak juga informasi yang diterima oleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Umur perusahaan juga digunakan investor untuk menilai suatu perusahaan seberapa lama perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan yang lain sampai perusahaan tersebut melakukan IPO (*Initial Public Offering*). Perusahaan yang memiliki umur yang lebih panjang cenderung dikenal dapat bertahan lebih lama dalam dunia bisnis, jika perusahaan tersebut lebih dikenal lebih lama bertahan maka kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut semakin tinggi.

IPO (*Initial Public Offering*) adalah saham suatu perusahaan yang pertama kali dilepas untuk ditawarkan kepada publik atau masyarakat. Dalam menjaga stabilitas dan citra, perusahaan akan berusaha mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Dalam penelitian ini, umur perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan sampai tanggal tutup buku perusahaan.

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun tutup buku perusahaan} - \text{tahun berdirinya}$$

#### Krangka Pikir Teoritis



#### Hipotesis

- H1 : *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap
- H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap
- H3 : Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap
- H4 : Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*

### METODOLOGI

#### Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur dianggap mampu untuk mewakili semua sektor yg ada yaitu sebanyak 145 perusahaan manufaktur, diantaranya adalah sektor industri dasar dan kimia sebanyak 66 perusahaan, sedangkan sektor aneka industri 39 perusahaan dan sektor industri barang konsumsi 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian besar atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian yang hanya

meneliti sebagian dari populasi disebut penelitian sampel. Dalam hal ini sampel yang dimaksud adalah memperoleh nilai dari keseluruhan variabel yang terkandung dalam saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima (5) tahun dari tahun 2016-2020.

### Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling* nonprobabilitas dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling (judgmental sampling)* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek (sampel) dengan berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan ditunjukkan dalam tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

| No. | Kriteria   | Jumlah Perusahaan |
|-----|--|-------------------|
| 1.  | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.       | 145               |
| 2.  | Perusahaan manufaktur yang selalu menyajikan informasi laporan keuangan selama periode pengamatan. | 89                |
| 3.  | Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.       | 62                |
| 4.  | Perusahaan manufaktur yang memiliki keuntungan laba selama periode pengamatan.                     | 40                |
| 5.  | Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor dengan hasil WTP (Wajar tanpa pengecualian).            | 36                |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

### Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020.
- b. Data kualitatif, merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Daftar Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

### Sumber Data

Sumber data yang dibuat dalam penelitian ini adalah laporan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder biasanya disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram-diagram, atau mengenai topik penelitian.

### Metode Pengumpulan Data

Seluruh data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan demikian metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2016-2020, data dari literatur-literatur, jurnal-jurnal serta sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### Teknik Analisis Data

Data tersebut dikumpulkan dan diolah menggunakan alat analisis kualitatif, kuantitatif, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

### **Analisis Kualitatif**

Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan pengaruh *Financial Distress*, *Profitabilitas*, total aset dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.

### **Analisis Kuantitatif**

Analisis ini digunakan untuk menganalisis dan mengolah masalah yang dapat dihasilkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas tertentu. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran *mean*, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut. Metode statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (Ghozali, 2011).

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedistisitas.

##### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal, dasar pengambilan keputusan dengan melihat grafik normal *probability plot*, adapun cara melihat tampilan grafik *normal probability plot* menurut Imam Ghozali (2005), yaitu:

- 1) Jika data (titik) mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### **b. Uji Autokorelasi**

Konsekuensi dari adanya korelasi dalam suatu model regresi adalah variabel tidak menggambarkan variabel populasinya lebih jauh lagi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji *dusbinwaston* (DW-Test) yang digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta atau *intercept* dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2005).

##### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan meregresikan model analisis dan menguji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Batas (cut off) dari  $VIF > 0$  dan nilai *tolerance* jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tingkat kolinieritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2005).

##### **d. Uji Heterokedastisitas**

Cara melihat hasil adalah dengan grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESID. Mendeteksi ada tidaknya

heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, yang dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*. Hasil dan model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas, atau tidak terjadi heterokedastisitas

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, *Total Aset* dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dalam penelitian ini, persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

### 4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikansi parsial (Uji Statistik t) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, sedangkan uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) yaitu untuk mengetahui pengaruh bersama variabel independen terhadap variabel dependen.

#### a. Uji t

Menurut Imam Ghazali (2005), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengolahan data menggunakan program komputer SPSS 23.0, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika diperoleh nilai signifikan uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

#### b. Uji F

Jika probabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat jika probabilitas lebih kecil 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 ≤ R<sup>2</sup> ≤ 1). Semakin besar R<sup>2</sup> (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2005).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, dapat dibuktikan bahwa variabel bebas yaitu *Financial Distress*, Profitabilitas, *Total Aset* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Penjelasan dari masing-masing hubungan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai (β<sub>1</sub>) adalah 10,604. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan arah positif (searah) antara *Financial Distress* dengan *Audit Report lag*, dan juga menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,851 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang artinya *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report lag*. Hal ini artinya H<sub>1</sub> diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Ita Nopayanti dan Dodik Ariyanto (2018), Praptika dan Rasmini (2016), Mardyana (2014), menunjukkan *financial*

*distress* berpengaruh positif pada *audit report lag*. *Financial distress* berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan melalui *audit report lag*. *financial distress* mampu mempengaruhi ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan ke publik. Artinya perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung ingin menghindari dan memperbaiki kualitas laporan keuangan yang buruk sehingga mengakibatkan *audit report lag*

## 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai ( $\beta_2$ ) adalah -0,567 Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan arah negatif (berlawanan arah) antara profitabilitas dengan *audit report lag*, dan juga menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,452 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 yang artinya profitabilitas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini artinya H2 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisna dan Budiarta (2013), Ani Yulianti (2011), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat.

## 3. Pengaruh Total Aset Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai ( $\beta_3$ ) adalah -2,603 Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan arah negatif (berlawanan) antara total aset dengan *audit report lag*, dan juga menunjukkan bahwa t hitung sebesar -2,728 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 artinya total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini artinya H3 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nengah Devi Aryaningsih, I Ketut Budiarta (2014), Ahmad dan Kamarudin (2003), Iskandar dan Estralita (2010), yang menunjukkan bahwa total aset berpengaruh negatif pada *audit report lag*. Total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya perusahaan dengan total aset yang besar akan lebih mengutamakan ketepatan dalam publikasi laporan keuangan.

## 4. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan besarnya nilai ( $\beta_4$ ) adalah 0,181. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan arah positif (searah) antara umur perusahaan dengan *audit report lag*, dan juga menunjukkan bahwa t hitung sebesar 6,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini artinya H4 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Shinta Widhiarsari dan I Ketut Budiarta (2016), Laksono dan Dul (2014) yang membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Artinya semakin lama berdiri suatu perusahaan, maka semakin besar skala operasinya.

# SIMPULAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Dari hasil hipotesis menunjukkan:

- a. *Financial Distress* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Audit Report Lag* dengan nilai t hitung sebesar 2,851 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang artinya *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report lag*.
- b. Profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Audit Report Lag* dengan nilai t hitung sebesar -0,452 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 yang artinya

- profitabilitas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *audit report lag*.
- c. Total Aset memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Audit Report Lag* dengan nilai t hitung sebesar -2,728 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 artinya total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
  - d. Umur Perusahaan memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap *Audit Report Lag* dengan nilai t hitung sebesar 6,008 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Berdasarkan hasil regresi linier menunjukkan bahwa pengaruh variabel Financial Distress (X1) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap *Audit Report Lag*, yaitu sebesar 10,604.
  3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang diperoleh sebesar 0,537 memiliki arti bahwa 53,7% *Audit Report Lag* mampu dijelaskan oleh variabel Financial Distress, Profitabilitas, Total Aset, dan Umur Perusahaan. Sedangkan sisanya (100% - 53,7% = 46,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode pengamatan yakni lebih dari 5 (lima) tahun pengamatan untuk melihat konsistensi pengaruh variabel-variabel yang telah dilakukan peneliti sebelumnya terhadap *Audit Report Lag*.
2. Peneliti juga mengharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen lain yang diteliti, misalnya dengan proksi yang tidak dipakai dalam penelitian ini seperti kualitas auditor, komite audit, kepemilikan manajerial dan ukuran KAP.
3. Selain itu peneliti juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel perusahaan pada sektor selain perusahaan manufaktur.

### **REFERENCES**

- Ahmad, Raja Adzrin Raja dan Khairul Anuar Kamarudin. 2003. *Audit Delay and The Time-liness of Corporate Reporting: Malaysia Evidence*. Published Dissertation. MARA University of Technology.
- Andi Kartika. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Stikubank.
- Ani Yulianti. (2011). *Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggraeni, F. S. (2020). Kinerja keuangan rumah sakit syariah: pendekatan Maqashid Syariah Concordance (MSC). *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 104-115.
- Arens, et al. 2006. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Edisi 9. Jakarta: PT Indeks
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3 (2014): 747-647.

- 
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Delay*. ISSN: 2302 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 747-647
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Bahtiar, M. R. (2020). Volatility Forecasts Jakarta Composite Index (JCI) and Index Stock Volatility Sector with Estimated Time Series. *Indonesian Capital Market Review*, 12-27.
- Bakhtiar, M. R., & Sunarka, P. S. (2019). Keamanan, Kepercayaan, Harga, Kualitas Pelayanan Sebagai Pemicu Minat Beli Customer Online Shop Elevenia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), 203-218.
- Bakhtiar, M. R., & Sunarka, P. S. (2020). The Factors of Tourist Satisfaction Enhancement in Double-Decker Tour Bus. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 7(1), 82-93.
- Bakhtiar, M. R., Kartika, E., & Listyawati, I. (2020). Faktor-faktor pengaruh minat nasabah pengguna internet banking Bank Syariah Mandiri. *Al Tijarah*, 6(3), 156-167.
- Budiasih, I. G. A. N., dan P Dwi A. S. 2014. *Corporate Governance dan Financial Distress pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan*. *KINERJA*, 18(2), hal.157-167.
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.36 Hal.
- Connelly, Brian L. 2012. *"Signalling Theory: A review and Assessment"*. Citation Reports.
- Darise, N. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: PT Indeks.
- Dura, Justita. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)*. *Jibeka*.11 (1).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Varianada, 2000, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.2, No.1, hal. 63-75.
- Haryono Jusup. (2001). *Auditing (Pengauditan) Buku I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali, 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Di BEJ Periode 2004-2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Ilhami, Maulana Fiqi, 2013, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2011*, Skripsi, UIN Yogyakarta.
- Iskandar, Meylisa Januar., Estralita Trisnawati.2010. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3, hal: 175-186
- Ismail, H. A., & Kartika, E. (2019). Peran Kemaritiman Indonesia di Mata Dunia. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, 20(1), 83-89.

- 
- Ismail, H. A., Trimiati, E., & Prihati, Y. (2020). Membangun model konseptual faktor sinergitas perilaku konsumen dalam konteks pembelian impulsive secara online. *Al Tijarah*, 6(3), 10-20.
- Jensen, M. and W. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency costs and Ownership structure*. *Journal of Financial Economic*, 3 (4), hal. 305-360
- Julien, Ricco Francois. 2013. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Financial Distress, dan Pelaporan Rugi Bersih Klien Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP (revisi)*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Kartika, E., Sunarka, P. S., & Bakhtiar, M. R. (2021). Faktor-Faktor Pengendali Keputusan Pembelian di Marketplace Era Pandemi Covid-19. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 377-389.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Krisnanda, I Gede Wahyu dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2017. *Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (3), hal. 1933-1960.
- Lestari, Dewi. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), pp. 97-106.
- Listiana, Lisa dan Susilo. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan*. *Media Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 1 Universitas Bakrie. Arikunto,
- Liwe, Alther Gabriel, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2). Universitas Sam Ratulangi.
- Mardiyana, R. 2014. *Effect of Good Corporate Governance, Financial Distress and Financial Performance on Timeliness of Financial Statements Reporting*. *Journal International Program in Accounting, Economics Business Faculty*. 1 (3).
- Modugu, Prince Kennedy., Emmanuel Eragbhe., Ohiorenuan Jude Ikhatua. 2012. *Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 3, No. 6
- Mohamad-Nor, M. N., Rohami, S., and Wan-Hussin, W. N. 2010. *Corporate governance and audit report lag in Malaysia*. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 6(2), hal. 57-84.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narayana, D. G. A. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress dan Audit Tenure pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.

- 
- Narayana, D. G. A. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress dan Audit Tenure pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar.
- Nopayanti, Ni Luh Putu Ita dan Dodik Ariyanto. 2018. *Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress dan GCG pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 22.3. Maret 2018: 2284-2312.
- Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur (Vol. 1 No. 2 Oktober 2012). Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma. 2010. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag*. Jurnal bisnis dan akuntansi Vol.12, No. 2, Agustus 2010, Hlm. 97-106. Fakultas ekonomi Universitas Tarumanegara.
- Owusu-Ansah, S., 2000. "Timeliness of Corporate Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange". Accounting and Business Research. Summer: pp. 243-254.
- Persephony, E. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Waktu Publikasi Laporan Keuangan dengan Audit Report Lag sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Platt, H., dan M. B. Platt. 2002. *Predicting Financial Distress*. Journal of Financial Service Professionals, Vol. 56, Hal. 12-15
- Platt, Harland D dan Marjorie B. Platt. 2006. *Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy*. Review of Applied Economics, Vol. 2, No. 2, Hal : 141-157.
- Purwani, T. (2019). ABID concept in the effect of financial policy on firm value. HOLISTICA–Journal of Business and Public Administration, 10(2), 51-68.
- Purwani, T. (2020). Peranan Sikap Mahasiswa Terhadap Gaya Kepemimpinan Direktur Akademi Manajemen Bumi Seballo Bengkayang. Jurnal Ekonomi Integra, 9(2), 114-124.
- Purwani, T., & Arvianti, I. (2020). Constructing harmonization of multicultural society. Social Science Learning Education Journal, 5(06), 157-170.
- Purwani, T., & Arvianti, I. (2020, December). The Economic Empowerment Model of Multicultural Society. In The 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020) (pp. 171-178). Atlantis Press.
- Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 25(1).
- Purwani, T., Arvianti, I., & Karyanti, T. (2020, May). The Model of Harmonization of Multiculturalism Society at Magelang Regency. In International Conference on the.... Retrieved from <https://www.atlantis-press.com/proceedings/ticash-19/125940636>.
- Santoso, A., Kessi, A. M. P., & Anggraeni, F. S. (2020). Hindrance of quality of knowledge sharing due to workplace incivility in Indonesian pharmacies: Mediating role of co-worker and organizational support. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(2), 525-534.

- Puspitasari, Elen., anggraeni Nurmala Sari.2012. *Pengaruh KarakteristikPerusahaan Terhadap Lamanya Wktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 9, No. 1
- Rachmawati, S., (2008), *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10, No.1, Mei, hal. 1-10.
- Schwartz, K. dan B. Soo, 1996. *Evidence of Regulatory Non-compliance with SEC Disclosure Rules on Auditor Changes*. The Accounting Review 4(October): 555-572.
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII, hal. 991-1002.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaningsih, Suci Nasehati dan Rohman, Abdul, 2014, *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 dan 2012)*, Diponegoro Jurnal Of Accounting, Vol.3, No.2, hal. 1-11.
- Trisnawati, Estralita dan Aloysius Alvin. 2010. *Pengaruh Total Assets, Jenis Industri, Ukuran KAP, dan Jenis Pendapat Akuntan Terhadap Rentang Waktu Penyelesaian Proses Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2007*. Jurnal Akuntansi. Vol 10. hlm. 113- 131.
- Trimiasi, K. E. (2018). ANALISA FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS NELAYAN DI KAWASAN TAMBAK LOROK. JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI MARITIM, 17(2).
- Widaningsih, R. A., Sukristanta, S., & Kasno, K. (2020). Tantangan Bagi Organisasi dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. Al Tijarah, 6(3), 193-198.
- Widayati, Y. T., Prihati, Y., & Widjaja, S. (2021). ANALISIS DAN KOMPARASI ALGORITMA NAÏVE BAYES DAN C4. 5 UNTUK KLASIFIKASI LOYALITAS PELANGGAN MNC PLAY KOTA SEMARANG. Jurnal Transformatika, 18(2), 161-172.
- Widayati, Y. T., Prihati, Y., Widjaja, S., Prakoso, S. A., & Notobudojo, A. R. (2021). Implementasi Twitter Bootstrap dalam Pengembangan Aplikasi Web E-Commerce (Studi Kasus Toko Putra Reban Kendal). Jurnal Transformatika, 19(1), 26-37.